

**AGENCY PROBLEM
PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
DI BMT BINA DHUafa BERINGHARJO YOGYAKARTA**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
RIKO AFRIANTO
00390040**

PEMBIMBING

- 1. DRS. H. FUAD ZEIN, MA**
- 2. H. SYAFIQ M. HANAFI, S.Ag, M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Riko Afrianto

NIM : 00390040

Jur.Prodi : Muamalat. Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*AGENCY PROBLEM DALAM PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BMT BRINGHARJO YOGYAKARTA*" merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan ciplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Rajab 1428 H
03 Agustus 2007 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150253887

Penyusun



Riko Afrianto
00390040

Drs. H. Fuad Zein, MA.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi

Saudara Riko Afrianto

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riko Afrianto

N.I.M. : 00390040

Judul : "Agency Problem Pada Pembiayaan Musyarakah di BMT
Beringharjo Yogyakarta"

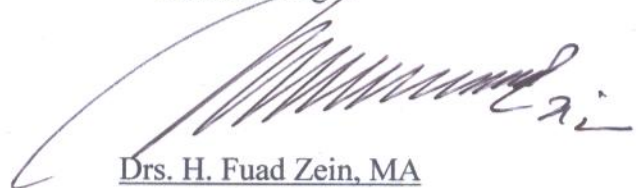
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Rajab 1428 H
03 Agustus 2007 M

Pembimbing I



Drs. H. Fuad Zein, MA
NIP. 150 228 207

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi

Saudara Riko Afrianto

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asssalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riko Afrianto

N.I.M. : 00390040

Judul : "Agency Problem Pada Pembiayaan Musyarakah di BMT
Beringharjo Yogyakarta"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Rajab 1428 H
03 Agustus 2007 M

Pembimbing II



H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP. 150 282 012



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/030/2008

Skripsi dengan judul : **AGENCY PROBLEM PADA PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DI BMT BINA DHUAFA
BERINGHARJO YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **RIKO AFRIANTO**

NIM : **00390040**

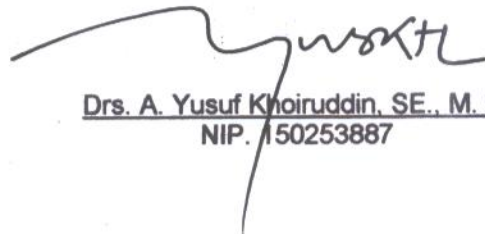
Telah dimunaqasyahkan pada : **20 Oktober 2007 M**

Nilai Munaqasyah : **B +**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

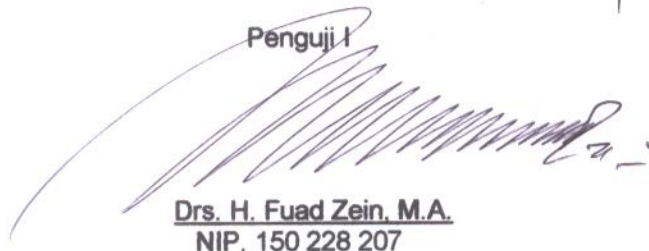
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M. Si
NIP. 150253887

Penguji I



Drs. H. Fuad Zein, M.A.
NIP. 150 228 207

Penguji II



Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 150 300 993

Yogyakarta, 8 Agustus 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN



Drs. Judian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP: 150 240 524

ABSTRAK

Agency Problem pada dasarnya adalah memberikan konsep *incentive based contract*. Konsep ini berarti bahwa setiap bentuk dari system kontrak yang memberikan penghargaan kepada pekerja atau kelompok pekerja dengan suatu cara yang mendorong peningkatan usaha. Penghargaan tersebut berupa : bonus, profit-related-pay, profit sharing bisa terjadi di mana saja baik di perusahaan yang sekuler (non-muslim) maupun di perusahaan muslim (bank syariah maupun BMT). Hal ini mungkin saja terjadi, karena orientasi keuntungan kadang-kadang membuat orang lupa akan norma-norma agama dan kejujuran yang seharusnya dipegang.

Pada skripsi ini penyusun termotivasi untuk meneliti *agency problem* pada pembiayaan musyarakah. Motivasi itu muncul ketika penyusun membaca yang meneliti *agency problem* pada pembiayaan mudharabah. Setelah membaca disertasi itu, muncul pertanyaan dalam benak penyusun; apa *agency problem* pada pembiayaan musyarakah? Penelitian ini dilaksanakan pada BMT Beringharjo Yogyakarta; BMT Beringharjo mempunyai nasabah pembiayaan musyarakah lebih banyak dari pembiayaan mudharabah dan murabahah.

Pokok masalah yang penyusun angkat dalam penelitian ini adalah apakah produk pembiayaan musyarakah menimbulkan *agency problem* pada BMT Beringharjo? Analisis yang dipakai untuk pokok masalah ini adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan uji regresi. Analisis yang diterapkan dengan uji validitas, uji F, uji T, uji koefisien determinasi.

Setelah diadakan penelitian, dari hasil uji analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan nasabah, bagi hasil dan risiko, manajemen setelah dilakukan analisis secara bersama-sama terhadap *agency problem* terhadap pembiayaan musyarakah di BMT Bina Dhuafa Beringharjo. Dengan diketahui nilai R Square 0,894 atau 89,4%. Artinya pengaruh variable independent terhadap variable dependen sebesar 89,4% sedangkan sisanya 18,4% (100%-89,4%) dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Setelah dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh variable independent terhadap variable dependennya diketahui yaitu 0,000 atau $<0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh variable independent secara bersama-sama terhadap variable dependen. Pembiayaan musyarakah dapat menimbulkan *Agency Problem* di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta. Namun hasil dari penelitian ini mengindikasikan tidak terjadi *Agency Problem* pada pembiayaan musyarakah di BMT Bina Dhuafa Beringharjo.

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

*Sumber*¹

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متَّعدَّة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدَّة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

¹ Musa Asy'arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI), 1992) hlm. ix-xi

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakâh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

— فعل	fathah	ditulis	a
— ذكر	kasrah	ditulis	fa'ala
— يذهب	dammah	ditulis	i
		ditulis	zukira
		ditulis	u
		ditulis	yadhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	a <i>jâhiliyyah</i>
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	a <i>tansâ</i>
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	i <i>karîm</i>
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	u <i>furûd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لألن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "T".

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawî al-furûd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

"Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad. Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya".

(Ali Imran (3) : 159)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan :

- ❖ **UNTUK YANG TERCINTA AYAHANDA Khadiman TK.Marajo dan IBUNDA Nurmizal** ianil yang telah sabar, penuh kasih sayang dan tulus ikhlas merawat, mendidik dan mengajarkan segala kebbaikannya dengan sekuat tenaganya. Juga dengan ketulusan do'a beliau yang tiada henti-hentinya mengalir untuk selalu menyertai ananda dalam menjalani hidup ini agar menjadi orang yang berguna.
- ❖ **Untuk kakak-kakakku Ni. Meda dan Bang Wen dan kamanakan, Bang Rudi dan keluarga, bang Ison dan keluarga, Mak.Uriang dan keluarga,** yang selalu memberikan motivasi dan mendambakan adindanya sukses. Terimakasih yang tak terfingga atas bantuan materil ataupun moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ **Untuk Uda Rajiman** sekeluarga yang telah banyak membantu memberikan bantuan moril dan materil, Ajo Hendra Cipta yang telah memotivasi dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Yang tak lupa Rang Mudo, Delfion, Si-OM, Mak.Mas, Botak, Hendri, dan semua warga asrama tanjung raya. Dan waraga IKTR serta Bapak-Bapak/ibu KBMY,IKKBAYO, serta karib kerabat yang tidak dapat di tulis satu persatu.
- ❖ **Untuk Yang Kusayangi dan Ku cintai Isteri ku Ny.Meri Susanti, Amd, St. Rajo Endah.besarta anakku Muhammad 'Azam Gian Aqila** yang ku sayangi semoga dirimu sehat-wal aflat selalu. Ayahi cinta kalian do'a ayahi salafu untuk mu dan Bunda doakan ayahi supaya bisa sukses dan membahagiakan keluarga serta karib kerabat. Dan bermanfaat untuk orang lain bangsa dan negara. Semoga ayahi Selamat dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي عنده علم الساعة ويزل الغيث ويعلم ما في الأرحام وما تدري نفس ماذا تكسب غدا وما تدري نفس بأي أرض تموت، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل و سلم على سيدنا محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين. أما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya; sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beliaulah figur manusia sempurna yang mesti kita jadikan teladan dalam mengarungi kehidupan di dunia ini.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul **“Agency Problem Pada Pembiayaan Musyarakah di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta”** ini banyak pihak yang telah membantu penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis tidak lupa untuk menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. A. Malik Madany, M.A., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku ketua prodi Keuangan Islam.
4. Bapak Drs. H. Fuad Zein, MA selaku Pembimbing I dan Bapak H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan senang hati meluangkan waktu dan memberi dorongan serta bimbingan kepada penyusun.
5. Bapak Dr. Hamim Ilyas, M.Ag, selaku Penasehat Akademik dan para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan.
6. Pimpinan dan segenap pengurus BMT Beringharjo Yogyakarta yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi demi kelancaran penelitian ini.
7. Kedua orang tua Apak dan Amak, isteriku Nyonya Meri Sutan Rajo Endah dan anakku. Serta Mama Asnizar dan Bapak Rusli, Doni dan Yunika.
8. Kakak-kakakku yang tercinta, yang telah memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis bersemangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Da Rajiman dan Ibuk Yeni sekeluarga, Mak Masri, Uda H. Oyon Sekeluarga.
10. Sahabat karib Ajo, Pak Sulaiman, Rang Mudo, Delfion, Bang Nuruddin, IGMMY dan KBMY.

11. Seluruh sahabat-sahabat KUI-2 angkatan 2000 yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas do'a dan dukungannya.

Akhirnya penyusun hanya bisa berdo'a kepada Allah semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal sholeh dan dikaruniai keberkatan dari Allah.

Penyusun menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, maka berbagai saran dan kritik demi perbaikan sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, *amin ya Rab al- 'alamin*.

Yogyakarta, 19 Rajab 1428 H
03 Agustus 2007 M

Penyusun

Riko Afrianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Telaah Pustaka.....	11
E. Kerangka Teoritik.....	13
F. Hipotesis.....	19
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II:LANDASAN TEORI TENTANG <i>AGENCY PROBLEM</i> DAN MUSYARAKAH DI BAIT AL-MAL WA AT-TAMWIL (BMT)	28
A. <i>Agency Problem</i>	28
B. Pengertian Musyarakah.....	32
C. Landasan Hukum Musyarakah.....	35
D. Jenis-jenis Musyarakah.....	37
E. Manfaat dan Ketentuan Umum Musyarakah.....	39
F. Aplikasi Dalam Perbankan dan BMT.....	41
 BAB III: GAMBARAN UMUM BMT BINA DHUAFA BERINGHARJO.....	43
A. Sejarah Berdirinya	43
B. Ruang Lingkup Kerja.....	45
C. Visi, Misi, dan Tujuan	47
D. Struktur Organisasi	50
E. Jenis Produk yang ditawarkan.....	54
F. Lingkungan dan Perkembangan	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Identitas Responden	60
B. Analisis kuantitatif.....	64
1. Uji Validitas	65
2. Regresi Berganda	65
3. Uji F.....	66
4. Uji Koefisien Determinasi.....	67

5. Uji T Parsial	68
C. Interpretasi Data	69
 BAB V: PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
 LAMPIRAN:	
TERJEMAHAN TEKS ARAB.....	I
SURAT IZIN PENELITIAN.....	III
PEDOMAN WAWANCARA.....	VII
ANGKET.....	VIII
DATA RESPONDEN.....	XII
CURRICULUM VITAE.....	XIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syari'ah dewasa ini di Indonesia bukan merupakan gejala baru dalam dunia bisnis syari'ah. Keadaan ini ditandai dengan semangat tinggi dari berbagai kalangan ulama, akademisi dan praktisi untuk mengembangkan perbankan tersebut dari sekitar pertengahan abad 20.

Dewasa ini Bank Syari'ah menjadi pilihan bagi pelaku bisnis perbankan. Di Indonesia berdiri sepuluh bank umum syari'ah (BMI, BNI, BSM, Bukopin, BPD Jabar, Bank IFI, BRI, Danamon, BII, BPD DKI, dan lain sebagainya), dengan $\pm$ 106 kantor cabang dan 94 BPR syari'ah (Bank Indonesia, 2006).¹

Lembaga keuangan syari'ah seperti *Bait al-Māl Wa at-Tamwīl* (BMT) yang menangani pembiayaan dalam skala mikro dengan sasaran kalangan pelaku usaha menengah kebawah juga mengalami perkembangan. Dengan hadirnya BMT ini sangat membantu dalam hal pengentasan kemiskinan karena pihak BMT membiayai sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh usahawan dan prosedur yang harus diikuti tidak terlalu mempersulit peminjam.²

BMT merupakan suatu lembaga keuangan yang didalamnya mencakup dua jenis kegiatan sekaligus, yaitu kegiatan mengumpulkan dana dari berbagai sumber seperti zakat, infak dan sedekah dan lain-lain yang dapat

¹Muhammad, "Permasalahan Agency dalam Pembiayaan Mudarabah pada Bank Syar'ah di Indonesia", disertasi Pasca Sarjana MSI UII Yogyakarta, 2006, hlm. 1.

² Muhammad, *Lembaga Lembaga keuangan umat Kontemporer*, cet.I (Yogyakarta: UII Pers, 2000), hlm. 106.

dibagikan/disalurkan kepada yang berhak dalam mengatasi kemiskinan dan kegiatan produktif dalam rangka menciptakan nilai tambah baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang bersumber daya manusia. Sebagaimana firman Allah³:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْفَ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

BMT disebut lembaga keuangan non bank yang bersifat sosial dengan operasionalnya sesuai dengan syari'ah Islam, yaitu praktek riba dan menggantikannya dengan sistem bagi hasil. Bagi hasil inilah yang membedakan antara lembaga keuangan Islam dan non Islam.⁴

Bagi lembaga keuangan konvensional, pada saat pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan syari'ah menggunakan bagi hasil, besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak. Adapun pada sistem bunga, besarnya persentase didasarkan pada jumlah modal yang dipinjamkan dan pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah

³ Al-Hasyr (59):7.

⁴ Muhammad, *Lembaga Lembaga Keuangan umat Kontemporer*,hlm.1.

untung atau rugi.⁵ Oleh karena itu BMT merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan syari'ah Islam dan menjauhkan dari masalah riba sebagaimana firman Allah⁶:

الذين ياكلون الربوا لا يقومون الا كم يقوم الذئ بتخبطه الشيطان من المس
ذلك بانهم قالوا انما البيع مثل الربوا واحل الله البيع وحرم الربوا فانتهى فلهم
ما سلف و امره الى الله ومن عاد

Berdasarkan ayat ini maka produk-produk yang ditawarkan oleh BMT pun harus sejalan dengan konsep yang telah digariskan oleh ketentuan syari'ah. Di antara produk yang ditawarkan oleh BMT kepada masyarakat pengguna jasa lembaga keuangan syari'ah adalah:

1. Produk pengumpulan dana (*Funding*), meliputi simpanan wadi'ah, dan simpanan muḍarabah
2. Produk penyaluran dana atau pembiayaan (*financing*), mengacu kepada akad, meliputi :
 - a. Akad Syirkah pembiayaan muḍarabah, musyarakah dan pembiayaan bai'ubiṣaman ajil; ba'i as-Salam; ba'i istishna; dan
 - b. Akad ibadah dan sosial; pembiayaan al-Qard al-hasan; al-wakalah; al-kafalah; al-hiwalah, rahn. Selain itu, BMT juga mengelola dana

⁵ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.61 2001.

⁶ Al-Baqarah (2): 275

ibadah zakat, infaq, sadaqah, (ZIS) yang dalam hal ini BMT berfungsi sebagai amil.⁷

Pembiayaan dalam Bank Syari'ah atau dalam istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana Bank Syari'ah dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syari'ah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administratif serta Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI).⁸

Salah satu pembiayaan di BMT yang diteliti pada penelitian ini adalah pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah adalah perjanjian di antara pemilik dana (modal) untuk mencampurkan dana (modal) mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan di antara pemilik dana berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁹

Istilah lain dari musyarakah adalah syarikah atau syirkah. Musyarakah adalah kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Musyarakah ada dua jenis, yaitu musyarakah pemilikan dan musyarakah akad (kontrak). Musyarakah pemilikan tercipta karena warisan wasiat atau kondisi lainnya yang berakibat pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih. Sedangkan musyarakah akad tercipta dengan kesepakatan dua orang atau lebih setuju bahwa

⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*. Yogyakarta. 2004 UII Press. Hlm.150-173.

⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 196.

⁹ *Ibid.*, hlm. 201.

tiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah dan berbagi keuntungan dan kerugian.

Pada ketentuan umum musyarakah ini semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek musyarakah dan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek. Pemilik modal dipercaya untuk menjalankan proyek musyarakah tidak boleh melakukan tindakan, seperti:

1. Menggabungkan dana proyek dengan harta pribadi.
2. Menjalankan proyek musyarakah dengan pihak lain tanpa izin pemilik modal lainnya.
3. Setiap pemilik modal dapat mengalihkan penyertaannya atau digantikan oleh pihak lain.
4. Setiap pemilik modal dianggap mengakhiri kerjasama apabila menarik diri dari perserikatan, meninggal dunia dan menjadi tidak cakap hukum.
5. Biaya yang timbul dalam pelaksanaan proyek dan jangka waktu proyek harus diketahui bersama, keuntungan dibagi sesuai dengan porsi kontribusi modal.
6. Proyek yang akan dijalankan harus disebutkan dalam akad. Setelah proyek selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.¹⁰

¹⁰ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, edisi kedua (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 67-69.

Menarik untuk diliti terutama tentang *Agency Problem* pada BMT-BMT karena banyaknya produk yang ditawarkan, mengingat dalam sekian banyak BMT yang ada di Yogyakarta tentu tidak terlepas dari masalah keagenan. Pada hubungan kontrak bisnis antara pihak BMT dan nasabah diperlukan saling keterbukaan antara kedua belah pihak (pemilik dana dan nasabah) dalam hal untung dan rugi bisnis yang dijalankan. Jika salah satu pihak (nasabah) tidak menyampaikan secara transparan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perolehan hasil, maka dapat terjadi aktivitas *moral hazard* dan *adverse selection*.¹¹ Demikian halnya dalam transaksi keuangan, masalah *asymmetrical information* dapat timbul karena *adverse selection* dan *moral hazard*. Dalam sekian banyak aktivitas keuangan dalam BMT salah satu di antaranya adalah kontrak musyarakah yang dalam prakteknya sarat dengan *asymmetrical information* dapat menimbulkan masalah antara nasabah dengan pihak BMT.

Produk pembiayaan musyarakah adalah salah satu produk lembaga keuangan syari'ah yang tidak asing lagi bagi masyarakat. Selain dikenal sebagai produk yang dapat mendatangkan keuntungan bagi pihak perusahaan juga dikenal sebagai produk yang risikonya tinggi terutama pada saat diaplikasikan sebagai produk pembiayaan. Dalam kontrak musyarakah ini sering terjadi asimetrik informasi, dimana asimetrik informasi adalah kondisi yang menunjukan sebagian besar investor mempunyai informasi dan yang lainnya tidak memilikinya. Kaitannya dengan informasi dalam suatu pasar efisien secara informasi dapat

¹¹*Adverse selection* adalah Suatu keadaan dimana kebijaksanaan penentuan harga hanya menyebabkan pelanggan enggan untuk melakukan bisnis. Dikutip dari Ahmad Antoni K. Muda, *Kamus Lengkap Ekonomi* (ttp.: Gita Media Press, 2003), hlm. 6.

dikatakan adil apabila semua pelaku pasar mendapatkan informasi yang sama kualitasnya dan jumlahnya dan diterima pada saat yang bersamaan, sehingga tidak ada investor yang tidak dapat memiliki keuntungan tidak normal di atas kegiatan investasinya, jadi apabila salah satu pelaku pasar tidak mendapatkan informasi yang sama dengan yang lainnya (asimetrik informasi) di pasar tersebut telah terjadi ketidakadilan yang menyebabkan kezaliman. Asimetrik informasi dalam kontrak musyarakah akan menimbulkan ketidakadilan antara pemilik modal yang satu (BMT) dengan yang lainnya (nasabah).¹² Padahal prinsip ekonomi Islam berdasarkan pada keadilan sebagaimana firman Allah¹³:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan penyimpangan atau permasalahan *agency*, hal ini dapat diminimalisasi salah satunya dengan cara menetapkan struktur insentif. Jika hal ini dapat dilakukan maka hasil kontrak dapat dioptimalkan, cara lain yang lebih penting adalah tindakan si pemilik dana mampu melakukan *screening* terhadap pelaku proyek-proyek yang akan dibiayai. Kegunaan *screening* adalah untuk mengurangi terjadinya *adverse selection*, jika tidak dilakukan secara ketat oleh pemegang dana maka dapat menimbulkan ketidakefektifan proyek yang akan dibiayai. Oleh karena itu, *screening* merupakan hal penting dalam investasi syari'ah yang diharapkan dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan dalam kontrak atau

¹² Jogiyo, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm.298.

¹³ Al-Maidah (5): 8

memperkecil terjadinya masalah *agency*. Dengan kata lain, masalah penting yang perlu dicermati oleh pemodal adalah melakukan kontrak dalam memperkecil efek negatif dari permasalahan *agency* salah satu caranya adalah mempertimbangkan *adverse selection* pelaku usaha berikut proyek yang akan dibiayai. Serta selektif dalam mengambil keputusan pemberian pembiayaan.

Berdasarkan teori perbankan syari'ah kontemporer, prinsip musyarakah dijadikan sebagai alternatif penerapan bagi hasil, meskipun demikian dalam prakteknya ternyata signikansi bagi hasil dalam memainkan operasional investasi dana bank peranannya sangat lemah. Menurut pengamatan perbankan syari'ah hal ini terjadi karena beberapa alasan:

1. Standar Moral

Terdapat anggapan bahwa standar moral yang berkembang di kebanyakan komunitas muslim tidak memberikan kebebasan penggunaan bagi hasil sebagai mekanisme investasi.

2. Ketidakefektifan model pembagian hasil

Alasannya adalah meningkatnya permintaan pinjaman untuk anggaran belanjanya dimana permintaan pemakaian pembiayaan dengan sistem bagi hasil menjadi tidak terpenuhi.

Kompleksnya permasalahan yang terdapat dalam pembiayaan yang penuh risiko sesuai dikatakan sebelumnya bahwa dalam risiko yang banyak tersebut juga terdapat espektasi perolehan keuntungan yang banyak pula bagi pihak lembaga keuangan dalam hal ini BMT.

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa *agency conflict* sudah tidak bisa diabaikan oleh struktur perusahaan atau lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah karena di dalamnya terdapat berbagai macam latar belakang dan motivasi para pelaku baik struktural maupun fungsional. Sama halnya dengan setiap kondisi mempunyai masalah yang berbeda dengan kondisi lainnya, seperti *insiders* dan *outsiders ownerships* mempunyai potensi untuk menimbulkan masalah keagenan, namun juga mempunyai peranan penting dalam mengurangi masalah keagenan. Kecenderungan terjadi *agency conflict* ketika masing-masing pihak memanfaatkan kapasitas yang dimilikinya untuk meningkatkan kesejahteraan pihaknya sendiri dengan mengabaikan pihak lain, maka alternatif solusi apapun tidak akan efektif.¹⁴ Berangkat dari pemaparan realitas yang ada maka asumsi awal penyusun melihat apakah hal yang serupa terjadi di BMT yang berasaskan syariah dan telah menyatu dalam pikiran masyarakat dengan image bebas dari praktik yang dilarang oleh aturan syariah. Dalam hal ini ketidakjujuran dan keadilan, sebab apabila salah satu diantara pelaku melakukan kecurangan maka dapat menyebabkan ketidakadilan, ketidakadilan itulah yang disebut dengan zalim, sebab antara adil dan taqwa merupakan suatu pencapaian nilai dan derajat tertinggi manusia di mata Allah S.W.T.

Berdasarkan latar belakang di atas penyusun melakukan penelitian ini di BMT Bina Dhuafa Beringharjo karena BMT Beringharjo merupakan BMT dengan *profit margin* terbesar di Yogyakarta dan dari sisi manajemen merupakan salah satu BMT yang dikelola dengan baik. Judul dari penelitian ini adalah

¹⁴ Slamet haryono, "Struktur Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan" *Journal of Accounting & Business* Vol.5, No1, Februari 2005

AGENCY PROBLEM PADA PEMBIAYAAN musyarakah DI BMT
BERINGHARJO YOGYAKARTA

B. Pokok masalah

Pokok masalah yang muncul dari beberapa penjelasan dalam latar belakang diatas adalah: Apakah produk pembiayaan musyarakah menimbulkan *agency problem* pada BMT Beringharjo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk menjelaskan apakah produk pembiayaan musyarakah menimbulkan *Agency Problem* pada BMT Beringharjo.

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi BMT Beringharjo Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi dan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan berikutnya serta memperkecil terjadinya *agency problem* dalam pembiayaan musyarakah.

b. Dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penyusun dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama bangku kuliah kedalam praktek yang berlaku didunia lembaga keuangan syari'ah,

seperti BMT Bagi perguruan tinggi Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa lainnya.

c. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa lainnya.

D. Telaah Pustaka

Banyak literatur yang membahas tentang masalah yang memunculkan terjadinya *agency problem* dalam produk pembiayaan salah satu diantaranya seperti dalam pembiayaan musyarakah karena dalam produk pembiayaan musyarakah memiliki risiko yang tinggi. Salah satu karya ilmiah yang pernah mengangkat tentang musyarakah ini adalah skripsi Muhammad Musolin produk pembiayaan musyarakah merupakan produk yang unik karena terdapat ketidakpastian tentang jumlah bagi hasil atau profit yang tepat, sehingga pada pembiayaan ini memiliki peluang bagi nasabah untuk melakukan kebohongan, sehingga risiko pada pembiayaan musyarakah tergolong besar.¹⁵

Dalam karya ilmiah lainnya adalah karya Syafruddin Arif.M, memandang bahwa BMT dalam penerapan bagi hasil terkait erat dengan pengaruh tak terhindarkan dari sistem “bunga (interest)”selain itu pemahaman masyarakat sangat mempengaruhi terhadap perilaku nasabah banyak hal yang tidak mereka mengerti sehingga nasabah kurang bisa memahami produk, dengan kurang

¹⁵ Muhammad Musolin,” Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Studi Kasus BMT Rizki Mulia Condong Catu”, Skripsi, (Yogyakarta: STEI,2005).

pahamannya ini dapat menyebabkan mismanajemen baik dalam penggunaan pembiayaan yang telah diberikan kepada mereka. Dengan adanya kesalahan pengelolaan ini dapat menimbulkan kerugian terutama pada pihak BMT.¹⁶ Beberapa referensi memaparkan bahwa kemungkinan terjadi masalah dalam struktur organisasi dalam hal ini lembaga keuangan/ bank karena kemungkinan terjadi masalah sangat banyak, karena banyak pihak yang terlibat dan memiliki motivasi yang kompleks.

Skripsi Eva Fauziana¹⁷. Dalam skripsinya dinyatakan bahwa kualitas pelayanan terhadap nasabah yang diberikan oleh pihak bank sangat berpengaruh terhadap kualitas keuntungan kepada kedua belah pihak.

Sedangkan Muhammad mengutip dalam literatur Jensen dan Meckling memberikan penjelasan bahwa hubungan antara keagenan sebagai suatu kontrak yang satu atau lebih *principal* menggunakan orang lain atau *agens* untuk menjalankan aktivitas perusahaan, di dalam teori keagenan yang dimaksud dengan *principal* adalah pemegang saham/pemilik, sedangkan agen adalah manajemen yang mengelola harta pemilik. *Principal* menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan.

Dikutip dari karya Slamet Haryono¹⁸ Agen sebagai pengelola berkewajiban untuk mengelola perusahaan sebagaimana dipercayakan pemegang

¹⁶ Syafruddin Arif M. MS. , "Bagi Hasil Dalam Pembiayaan Mudarabah dan Musyarakah Pada BMT Di DIY" (dari teori keterapan)., tesis pasca sarjana UII Yogyakarta, 2005.

¹⁷ Eva Fauziana, "Hubungan Antara Pembiayaan Mudarabah dan Musyarakah Dengan Total Pendapatan Margin dan Bagi Hasil di Bank Muamalat Indonesia Pada Kuartal I tahun 1997 sampai Kuartal III tahun 2005", Skripsi. Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2006.

¹⁸ Slamet haryono, "Struktru Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan" *journal of Accounting & Business*, hlm.66.

saham, untuk meningkatkan kemakmuran *principal* melalui peningkatan nilai perusahaan. Sebagai imbalannya agen akan memperoleh gaji, bonus, dan kompensasi lainnya.

Dalam prakteknya agen kadangkala tidak sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati dari awal untuk meningkatkan kemakmuran pegang modal melainkan lebih cenderung untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Penyalahgunaan wewenang inilah yang menjadi penyebab utama terjadinya *agency problem*.¹⁹

Berdasarkan beberapa telaah pustaka di atas, maka penyusun memposisikan skripsi ini sebagai *follow up* dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Dr. Muhammad, M.Ag dalam disertasinya yang berjudul “Permasalahan Agency dalam Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syari’ah di Indonesia

E. Kerangka Teoretik

Operasional lembaga keuangan syari’ah mempunyai falsafah mencari keridhaan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntutan agama harus dihindari.²⁰

¹⁹ Muhammad, “Permasalahan Agency dalam Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syari’ah di Indonesia”, disertasi Pasca Sarjana UII Yogyakarta, 2006, hlm. 2

²⁰ Muhammmad, *kontruksi Mudarabah dalam Bisnis Syariah: mudarabah dalam Wacana Fiqh dan Ekonomi Modren* (Yogyakarta : PSEI STIS, 2003), hlm. 15.

Nurul Widyaningrum menjelaskan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BMT bagi pengusaha kecil mempunyai dampak yang positif bagi usaha yang dikelola oleh nasabah, baik peningkatan usaha maupun produktifitas.²¹

Dalam hal produktifitas usaha nasabah, penawaran BMT adalah:

1. Memberikan akses terhadap sumber permodalan diluar akumulasi keuntungannya sendiri.
2. Membantu untuk menjaga keberlangsungan usaha sebagai penyedia modal kerja, BMT membantu menjaga *sustainability* usaha.
3. Pada mitra lama dan mitra usaha dengan tahap akumulasi modal, BMT dapat menjadi sumber untuk investasi atau diversifikasi usaha.

Pembiayaan yang dilakukan oleh BMT merupakan salah satu aktivitas yang memadukan estimasi yang terdapat dengan sistem pemberdayaan tersebut tidak mengalami kemacetan di kemudian hari dan diharapkan memberikan *return* yang baik.

Dalam hal ini yang perlu dicermati bagi kedua belah pihak yang melakukan perjanjian musyarakah adalah rukun dan syarat pembiayaan musyarakah. Diantara rukun dan syarat pembiayaan musyarakah adalah Menurut ulama Hanafiyah rukun musyarakah adalah ijab dan qabul, seperti seseorang, “saya berserikat dengan kamu dalam masalah ini”.orang yang satu lagi menjawab,”saya terima”. Sedangkan menurut jumhur rukun musyarakah ada tiga,

²¹ Nurul Widyaningrum, “Model Pembiayaan BMT dan Dampak Bagi Pengusaha Kecil”: Studi kasus BMT Dampangan Yayasan Peramu Bogor, (Bandung: Yayasan Akatiga, 2002), hlm.IX

yaitu; āqidāni (dua orang yang berakad), ma'qūd alaih (harta/laba) dan sighat (ijab dan qabul).²²

Para ulama dan praktisi perbankan lebih menyederhanakan lagi rukun musyarakah menjadi:

- a. Sighat (ucapan ijab dan qabul) penawaran dan penerimaan
- b. Pihak yang berkumpul (dua orang yang berakad; BMT dan nasabah)
- c. Objek kesepakatan: modal dan kerja.²³

Hal lain yang perlu dicermati oleh BMT adalah tentang manajemen yaitu menyangkut manajemen risiko, pada pembiayaan musyarakah ada dua macam : manajemen risiko pembiayaan musyarakah sebelum realisasi pembiayaan dan manajemen risiko pembiayaan musyarakah setelah realisasi pembiayaan. Manajemen sebelum realisasi dilakukan dengan langkah penganalisaan nasabah dengan prosedur yang ditetapkan, penentuan jumlah pembiayaan. Manajemen setelah realisasi antara lain penanganan pembiayaan yang jatuh tempo , penanganan pembiayaan yang tidak sesuai dengan akad, kesalahan nasabah dalam mengelola usaha, menyembunyikan keuntungan.²⁴ Dalam hal menyembunyikan keuntungan yang berasal dari menyembunyikan keuntungan yang berasal dari ketidakjujuran nasabah BMT mengadakan Wa'ad, Yaitu surat kesediaan nasabah

²² Rachmad Syai'I, *Fiqh Muamalah*, hlm.186.

²³ Tim Penjelasan perbankan Syari'ah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syari'ah Produk dan Implementasi Operasional*, (Jakarta: Djembatan,2001),hlm.181.

²⁴ Muhammad Musolin, "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah,skripsi", .STEI Yogyakarta.2005, hlm 14.

untuk memberikan bagi hasil minimal sehingga kecurangan nasabah dapat diminimalisir.²⁵

Risiko dan *return* merupakan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan, karena semakin besar keuntungan (*return*) yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi dalam usaha memperoleh keuntungan yang diinginkan. Salah satu aplikasi konsep risiko adalah biaya modal rata-rata tertimbang yang dipakai sebagai *discount rate* (tingkat diskonto) dalam penganggaran modal. Biaya modal bisa didefinisikan sebagai tingkat keuntungan yang disyaratkan. Ada hubungan positif antara tingkat keuntungan yang disyaratkan dengan risiko.

Konsep risiko dan *return* dipopulerkan oleh Markowitz. Markowitz memperkenalkan model yang disebut dengan *two parameter models*, yang intinya mengatakan bahwa investor seharusnya memfokuskan pada dua parameter: (1) *return* atau tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu asset, dan (2) risiko yang dilihat melalui standar deviasi *return* aset tersebut. Konsep ini menjadi tulang punggung teori investasi, dan juga teori keuangan. Karena itu Markowitz juga dikenal sebagai bapak teori portofolio.²⁶

Berbicara masalah *agency* pada dasarnya adalah membicarakan konsep *incentive based contract*. Konsep ini berarti bahwa setiap bentuk dari sistem kontrak yang memberikan penghargaan kepada pekerja atau kelompok pekerja dengan suatu cara yang mendorong peningkatan usaha atau produksi. Penghargaan tersebut berupa : bonus, profit-related-pay, profit sharing.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 15

²⁶ Mamduh Mahmadah Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 191

Permasalahan penyimpangan *agent* atau permasalahan *agency* dapat diminimalisasi dengan cara menetapkan struktur insentif kepada pelaku usaha (*agents*).

Jika hal ini dapat dilakukan maka hasil kontrak dapat dioptimalkan, cara lain yang lebih penting adalah tindakan si pemilik dana mampu melakukan *screening* terhadap pelaku proyek- proyek yang akan dibiayai. Kegunaan *screening* adalah untuk mengurangi terjadinya *adverse selection*, jika tidak dilakukan secara ketat oleh pemegang dana maka dapat menimbulkan ketidakefektifan proyek yang akan dibiayai. Oleh karena itu, *screening* merupakan hal penting dalam investasi syari'ah yang diharapkan dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan dalam kontrak atau memperkecil terjadinya masalah *agency*. Dengan kata lain, masalah penting yang perlu dicermati oleh pemodal adalah melakukan kontrak dalam memperkecil efek negatif dari permasalahan *agency* salah satu caranya adalah mempertimbangkan *adverse selection* pelaku usaha berikut proyek yang akan dibiayai.

Dikutip dari disertasi Muhammad ²⁷Reichelstein berpendapat bahwa masalah agensi akan muncul ketika ada seorang *principal* menyewa seorang *agent* untuk mengerjakan suatu pekerjaan namun si agen tidak ikut memperoleh bagian dari apa yang dihasilkan. Sedangkan Stiglitz mengemukakan bahwa masalah antara *principal* dan *agent* akan muncul ketika dalam hubungan antara *principal* dan *agent* tersebut terdapat *imperfect information*.

²⁷ Muhammad, "permasalahan Agency dalam Pembiayaan Mudharabah... hlm.6.

Berdasarkan dua pendapat di atas, kontrak musyarakah dijalankan oleh bank syari'ah, merupakan salah satu kontrak yang mengandung peluang paling besar terjadinya *imperfect information*, bila salah satu pihak tidak jujur. Dengan kata lain model kontrak musyarakah – dimungkinkan – sarat dengan terjadinya *imperfect information* dalam hubungan antara duan orang yang berakad (pihak bank syari'ah dan orang yang ikut menyertakan modal), maka muncullah *asymmetrical information*.

Kemudian Algoud dan Lewis mejelaskan *asymetrial information* yaitu semua pelaku transaksi ekonomi tidak memiliki informasi yang sama tentang semua variable ekonomi,²⁸ kemudian Ahmed Riahi-Belkaui *asymmetrical information* versi mereka adalah suatu kondisi dimana informasi yang disajikan tidak seimbang²⁹.

Asymmetrical information dapat terjadi dalam bentuk kegiatan maupun informasi. Masalah yang berkaitan dengan kegiatan disebut dengan *hidden action*,³⁰ sedangkan masalah yang berkaitan dengan informasi disebut *hidden information*.³¹ *Hidden action* akan memunculkan *moral hazard* dan *hidden information* akan memunculkan *adverse selection*. Dengan kata lain,

²⁸ Mervin Lewis dan Latifa Alguod, *Perbankan Syariah Prinsip,Praktek dan Prospek*, (Jakarta: PT.Serambi Ilmu Semesta, 2001), hlm.356.

²⁹ Ahmad Riahi dan Belkaoui, *Teori Akuntansi*, (Jakarta:Salemba Empat,2000), hlm.98.

³⁰ *Hidden action* adalah aksi tersembunyi; suatu bentuk persoalan antara *principal* dan *agent* yang berkaitan dengan aksi atau upaya-upaya tersembunyi yang paling lazim dilakukan oleh *agent*. Konflik terjadi karena *agent* seringkali menghasilkan sedikit nilai guna dari usaha-usaha, sementara *principal* menginginkan *agent* melakukan usaha maksimal atas nama dan untuk kepentingan *principal*. Dikutip dari Ahmad Antoni K. Muda, *Kamus Lengkap Ekonomi....*, hlm. 77.

³¹ *Hidden information* adalah informasi yang tersembunyi; masalah *agent* dengan *principal* yang terjadi apabila *agent* mempunyai informasi yang tidak diketahui *principal*. *Ibid.*, hlm. 129

asymmetrical information merupakan kondisi *agent* dalam kontrak keuangan biasanya berbentuk *moral hazard* dan *adverse selection*.

Sehubungan dengan masalah *adverse selection* dan *moral hazard*, Sadr dan Iqbal mengatakan:

adverse selection terjadi pada kontrak utang ketika peminjam memiliki kualitas yang tidak baik atas kredit diluar batas ketentuan tingkat keuntungan tertentu, dan *moral hazard* terjadi ketika melakukan penyimpangan atau menimbulkan risiko yang lebih besar dalam kontrak.

Dalam kontrak musyarakah, ketika proses produksi dimulai, maka dua pihak yang berakad (bank Syari'ah dan pihak yang menyertakan modalnya) menunjukkan etika baiknya atas tindakan yang telah disepakati bersama. Namun setelah berjalan, muncul tindakan yang tidak terkendalikan berupa *moral hazard* (tindakan yang tidak dapat diamati) dan *adverse selection* (etika pengusaha yang secara melekat tidak dapat diketahui oleh pemilik modal) oleh salah satu pihak. Dari uraian ini, terlihat bahwa masalah informasi asimetrik adalah sangat berhubungan dengan masalah keuangan atau investasi. Dan tidak tertutup kemungkinan hal yang serupa terdapat pada produk pembiayaan lainnya.

F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan nasabah tidak berpengaruh terhadap *Agency Problem* pada pembiayaan musyarakah di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta.
2. Bagi hasil dan risiko tidak berpengaruh terhadap *Agency Problem* pada pembiayaan musyarakah di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta.

3. Manajemen tidak berpengaruh terhadap *Agency Problem* pada pembiayaan musyarakah di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta.
4. semua variable independent tidak berpengaruh terhadap independent *Agency Problem* pada pembiayaan musyarakah di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengamatan langsung terjun ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian³². Sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan yang relevan dengan masalah yang diangkat. Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat *hypothesis testing* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis (kesimpulan sementara) untuk memperoleh hasil penelitian yang sebenarnya tentang *agency problem* di BMT Bina Dhuafa Beringharjo, terutama pada pembiayaan musyarakah dan selanjutnya menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.³³ Dalam penelitian ini populasi yang

³² Nur Indriartoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, edisi Pertama, cet. II (Yogyakarta:BPFE,2002), hlm.88.

³³ Nur Indriartoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, ed.I (Yogyakarta: BPFE,2000), hlm.115.

diambil adalah anggota pembiayaan musyarakah pada BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.³⁴ sample dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dengan wawancara (*interview*), dan kuisisioner.

1) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵

2) Wawancara

Wawancara yang dimaksudkan sebagai usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung dengan pihak BMT

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian dan diperoleh dari sumber bacaan atau kajian pustaka. Data ini digunakan sebagai pelengkap, perbandingan dan untuk mempertajam analisis terhadap permasalahan yang dibahas.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2003), hlm.7.

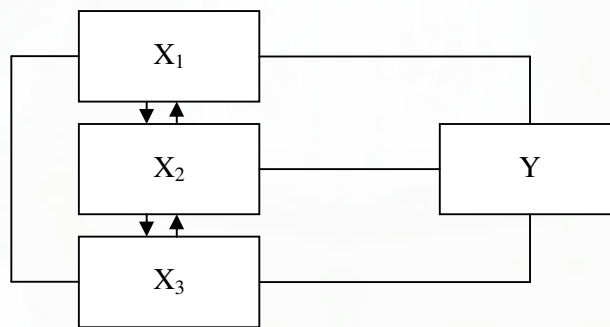
³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 135.

4. Deskripsi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variable yaitu variable independent dan variable dependen.

a. Variable Independen

Disebut juga dengan variabel bebas. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel -dependen (terikat)³⁶ adapun variabel independent yaitu:



Keterangan:

X1 = Pengetahuan Nasabah (anggota)

X2 = Risiko dan keuntungan

X3 = Manajemen

Y = *Agency Problem*

³⁶ *Ibid.*, hlm.33.

b. Variabel dependen

Disebut juga variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁷ variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Agency problem*.

5. Instrumen (alat pengumpulan data) penelitian

Instrument penelitian merupakan alat Bantu yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuisioner atau angket dengan tingkat pengukuran ordinal dan berisi butir-butir pertanyaan untuk diisi oleh responden yaitu anggota pembiayaan musyarakah pada BMT Bina Dhuafa Bering Harjo Yogyakarta. Sedangkan skala yang digunakan adalah skala Likers.

Instrument kuisioner atau angket harus diukur validitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid. Instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.³⁸

6. Skala Pengukuran data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa skala pengukuran yang digunakan :

a. Skala nominal

Skala nominal adalah yakni tingkat pengukuran yang paling sederhana.

Pada ukuran ini tidak ada asumsi tentang jarak maupun urutan antara

³⁷ *Ibid.*, hlm.33.

³⁸ *Ibid.*, hlm.110.

kategori-kategori dalam ukuran itu. Dasar penggolongan (mutually exclusive) dan (exhaustive), yang tidak tumpang tindih dan tuntas.

b. Skala Ordinal

Skala Ordinal adalah yang memungkinkan peneliti untuk mengurutkan respondennya dari tingkatan yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi menurut suatu atribut tertentu.

c. Skala Interval

Skala interval adalah mengurutkan orang atau objek berdasarkan suatu atribut; selain itu, ia juga memberikan informasi tentang interval antara satu orang atau obyek dengan orang atau obyek lainnya. Interval atau jarak yang sama pada skala interval dipandang sebagai mewakili interval atau jarak yang sama pula pada obyek yang diukur.

d. Ukuran Rasio

Ukuran rasio adalah suatu bentuk interval yang jarak interval yang jaraknya (interval) tidak dinyatakan sebagai perbedaan nilai antar responden, tetapi antara seorang responden dengan nilai nol absolut. Ukuran rasio diperoleh apabila selain informasi tentang urutan dan interval antara responden, mempunyai informasi tambahan tentang jumlah absolut atribut yang dimiliki oleh salah satu responden.

Menentukan skor skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu kepada skala likert. Skala likert dengan cara menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan

kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Jawaban–jawaban tersebut diberi skor 1-5. Adapun tingkatannya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju³⁹

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Analisis Regresi

Merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel.⁴⁰ penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas maka model yang digunakan adalah model regresi berganda. Untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh antara pengetahuan nasabah, risiko dan keuntungan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Dalam analisis regresi berganda ini akan ditentukan persamaan garis regresi berganda linier berganda linier dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + k$$

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1995), hlm. 101-113.

⁴⁰ Nachrowi Djalal Nachrowi, *Penggunaan Teknik Ekonometri* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.15.

Dimana :

$a_{1,2,3}$ = Koefisien 1,2,3

$x_{1,2,3}$ = Variabel independent 1,2,3

Y = Variabel dependen

K = Konstanta

Setelah itu akan diketahui koefisien kolerasi berganda linier yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan nasabah, risiko dan keuntungan secara bersama-sama terhadap *Agency Problem*.⁴¹

2) Pengujian Hipotesis

- a. Membandingkan nilai F hasil perhitungan (pengujian secara serentak) dengan nilai F menurut tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
- b. Membandingkan nilai *probability* (p) yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dirumuskan dalam beberapa bab:

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang merupakan usulan penelitian yang menjadi fokus pembahasan kajian. Bab ini berisi latar belakang masalah, yang memaparkan mengapa judul ini diambil dan mengapa memilih objek penelitian

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi dan Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm.92.

tersebut, dilanjutkan dengan pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis penelitian, metode penelitian yang diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas kerangka teori penelitian, dalam bab ini memaparkan seluk beluk kerangka dasar yaitu *Agency Problem* dan pembiayaan musyarakah, yang dijadikan alat analisis pada pembahasan inti. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran factor-faktor yang menyebabkan terjadinya *Agency Problem* pada pembiayaan musyarakah.

Bab Ketiga, memaparkan tentang gambaran umum BMT Bina Dhuafa Bering Harjo Yogyakarta. Penggambaran ini diawali dengan sejarah berdirinya, tujuan berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produknya. Pengenalan tentang situasi objek sangat penting untuk analisis selanjutnya. Di sini juga dibahas tentang penerapan dari judul tersebut.

Bab Keempat, berisi analisis penelitian. Dalam bab ini akan berusaha mencari jawaban tentang factor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya *Agency Problem* pada pembiayaan musyarakah di BMT Bina Dhuafa Bering Harjo Yogyakarta.

Bab Kelima, adalah penutup yang meliputi dua sub bab, pertama adalah kesimpulan apa yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, dan *kedua*, adalah saran-saran sebagai bagian akhir dari skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pembiayaan musyarakah dapat menimbulkan *Agency problem* di BMT Bringharjo Yogyakarta namun hal ini tidak terjadi. *Agency Problem* dapat dilihat dari persamaan berikut :

$Y = 0,269 + 0,236X_1 + 349X_2 + 0,194X_3$. sehingga dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Agency Problem* (Y) sebesar 0,236.
2. variabel bagi hasil dan risiko (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Agency Problem* (Y) sebesar 349.
3. variabel manajemen (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Agency Problem* (Y) sebesar 0,194.
4. pengetahuan anggota, bagi hasil dan risiko, manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Agency Problem* hal ini terbukti dengan F hitung 101.677 dan nilai R Square yang disesuaikan sebesar 0,894.

Setelah melakukan semua uji di atas secara statistic yang dibantu SPSS dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi *Agency Problem* hal ini dibuktikan hasil uji hipotesis semuanya signifikan. Sedangkan secara umumnya bahwa pembiayaan musyarakah berpotensi besar terjadi *Agency*

Problem, karena *principal* tidak memiliki informasi yang lengkap sedangkan agen memiliki informasi penuh terhadap usaha yang dijalankannya dalam hal ini BMT dan anggota.

Dengan informasi yang telah diambil pertama, hasil tes hipotesis dan yang kedua, interpretasi yang penyusun lakukan bahwa mengindikasikan dengan telah ditetapkan *margin* dari awal oleh BMT dengan sendirinya telah meminimalisir terjadinya *Agency Problem*. Artinya adalah bahwa dengan tidak ikut sertanya BMT dalam urusan usaha anggota secara manajemen berarti *assyimetical information* bahkan sudah tidak akan mungkin terjadi, artinya *Agency Problem* itu terjadi apabila sebahagian memiliki informasi penuh sementara yang lain tidak. Sedangkan anggota hanya terikat dengan anggota kemitraan yaitu pinjam meminjam beberapa kewajiban yang harus dibayarkan setelah *margin* yang ditetapkan dari awal tersebut sehingga yang terjadi adalah transaksi dengan menamakan akad musyarakah. Kenapa demikian penyusun tidak tahu banyak tentang hal ini karena manajemen belum memberikan informasi yang seluas-luasnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat disusulkan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pihak pengelola BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta yang berkaitan dengan *Agency Problem*.

1. Secara umum pembiayaan musyarakah dapat menimbulkan *Agency Problem* karena, kemungkinan besar kecurangan atau ketidak jujuran

anggota sangat berpotensi untuk hal itu, akan tetapi pada penelitian ini ternyata tidak terjadi *Agency Problem*. Kemungkinan disebabkan oleh informasi yang diperoleh anggota cukup baik sehingga tidak terjadi *Agency Problem*. Namun pihak BMT diharapkan selalu hati-hati terhadap proyek yang akan dibiayai atau dalam mencairkan pembiayaan musyarakah, menelusuri dan menganalisa latar belakang anggota sehingga dapat memperkecil terjadinya *Agency Problem* atau pembiayaan bermasalah.

2. Selain prinsip kehati-hatian, BMT harus menganalisa prospek dan risiko secara baik disamping pengawasan serta pemantauan pasca pencairan pembiayaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji lebih jauh mengenai *agency problem* pada pembiayaan musyarakah atau pada pembiayaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadis

Azadi, Ibn al-Asy'as as-Sijistani al-, *Sunan Abi Dawud*, ttp.: Dar al-Fikri, t.t. Bab asy-Syirkah, hadis no. 3383.

Baqi, Muhammad Fuad A'bd al-, *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-faz al-Qur'an al-Karim*, ttp.: Dar al-Fikr, 1981

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*.

Fiqih

Sabiq, Sayyid, *Fiqih Sunnah*, alih bahasa Kamaluddin A, Marzuki dkk. cet. v, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1995

Ekonomi Umum dan Ekonomi Islam

Alguod, Mervin Lewis dan Latifa, *Perbankan Syariah Prinsip, Praktek dan Prospek*, Jakarta: PT.Serambi Ilmu Semesta, 2001

Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

Belkaoui, Ahmad Riahi dan, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2000

Beringharjo Training Center, *10 Tahun BMT Bina Dhuafa Beringharjo*, Yogyakarta: BTC, 2005

Hanafi, Mamduh Mahmadah, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2004

Haryono, Slamet, *Struktur Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan (Jurnal of Accounting & Business)* Vol.5, No1, Februari 2005

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Muda, Ahmad Antoni K., *Kamus Lengkap Ekonomi*, Jakarta: Gita Media Press, 2003.

Muhammad, *Kontruksi Mudarabah dalam Bisnis Syariah*, Yogyakarta: PSEI, 2003

_____, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet.ke-1, Yogyakarta: UII Pers, 2000.

_____, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002

_____, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005

Ridwan, Muhammad, *Manejemen BMT*. Yogyakarta: UUI Press, 2004.

Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga; Studi Kritis Larangan Bunga Riba dan Interpretasi Kontemporer*, penerjemah Muhammad Ufukul mubin dkk, cet I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Shawi, Abdullah al- Mushlih dan Shalah ash-, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, cet,I, Jakarta: Darul Haq, 2001.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, edisi II, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Syafi'i, Rachmat, *Fiqih Mualamah: Untuk IAIN, STAIN, PTAIS dan Umum*, cet I, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.

Tim Penjelasan perbankan Syari'ah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syari'ah Produk dan Implementasi Operasional*, Jakarta: Djambatan, 2001.

Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan Syari'ah Indonesia, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syari'ah Indonesia*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2003

Widyaningrum, Nurul, *Model Pembiayaan BMT dan Dampak Bagi Pengusaha Kecil: Studi kasus BMT Dampangan Yayasan Peramu Bogor*, Bandung: Yayasan Akar tiga, 2002.

Effendi, Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1995

Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi dan Ekonomi Bisnis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995

TERJEMAHAN TEKS ARAB

NO	HALAMAN	FOOTNOTE	TERJEMAHAN
1	2	3	Supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu
2	2-3	6	Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu. (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
3	7	13	Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
4	34	14	Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu
5	34	15	Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh.
6	35	16	Sesungguhnya Allah berkata saya adalah orang ketiga dari dua orang yang bermusyarakah selama salah seorang di



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH
YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta

nomor : UIN.02/KUI/PP.00.9/ 2044 /2007
lamp. : 1 lembar
 perihal : **Rekomendasi Pelaksanaan Riset**

Yogyakarta, 15 Agustus 2007

Kepada
Yth. Pimpinan
BMT Bina Dhuafa Beringharjo
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah :

Nama : **Riko Afrianto**
NIM : 00390040
Semester : XIV
Program Studi : KUI
Judul Skripsi : **AGENCY PROBLEM PADA PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DI BMT BINA DHUFA BERINGHARJO
YOGYAKARTA**

Guna mengadakan penelitian (Riset) di :
BMT BINA DHUFA BERINGHARJO YOGYAKARTA
Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Revisi 4 Prodi KUI

Drs. A. Yusuf Kholidin, SE., M.Si.
53887

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH
YOGYAKARTA**

Alamat : Jl.Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta

Nomor : UIN.02/KUI/PP.00.9/ 2014/2007

Yogyakarta, 07 Mei 2007

Lamp. : -

Perihal : **Rekomendasi Pelaksanaan Riset**

Kepada
Yth. Kepala BAPEDA DIY
di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah :

Nama : **RIKO AFRIANTO**
NIM : 00390040
Semester : XIV
Program Studi : KUI
Judul Skripsi : **AGENCY PROBLEM PADA PEMBIAYAAN MUDARABAH
DI BMT BERINGHARJO YOGYAKARTA**

Guna mengadakan penelitian (Riset) di :
BMT BERINGHARJO YOGYAKARTA

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi KUI



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE.,M.Si.
NIP. 150253887

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3183

Membaca Surat

Dekan Fak. Syari'ah-UIN"SUKA" Yk
Tanggal : 7 Mei 2007

No : UIN.02/KUI/PP.00.9/2014/2007
Perihal: Ijin Penelitian

Mengingat

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama

: **RIKO AFRIANTO**

No. Mhs./NIM 00390040

Alamat Instansi

: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul

: **AGENCY PROBLEM PADA PEMBIAYAAN MUDARABAH DI BMT
BERINGHARJO YOGYAKARTA**

Lokasi

: **Kota Yogyakarta**

Waktunya

: **Mulai tanggal 14 Mei 2007 s/d 14 Agustus 2007**

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

2. Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;
3. Dekan Fak. Syari'ah - UIN"SUKA" Yk;
4. YBS

Dikeluarkan di

: Yogyakarta

Pada tanggal

: **14 Mei 2007**

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY

KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



SURAT IZIN

NOMOR : 070/967
5352/34

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3183 Tanggal : 14/05/2007

- : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Surat Kepada : Nama : RIKO AFRIANTO NO MHS / NIM : 00390040
Pekerjaan : mahasiswa Fak. Syari'ah UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. Fuad Zein. MA
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: AGENCY PROBLEM
PADA PEMBIAYAAN MUDARABAH DI BMT BERINGHARJO
YOGYAKARTA

Responden : Kota Yogyakarta
Sampai : 14/03/2007 Sampai 14/08/2007
Isi : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya
ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi
bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

RIKO AFRIANTO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 21/05/2007

An. Kepala Dinas Perizinan
Ka. Bag. Tata Usaha



Drs. HARDONO
NIP. 490023260

Surat Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Pimp. BMT Beringharjo Kota Yogyakarta
4. Ybs

REKOMENDASI

Nomor: 04/B/RD/BMT/VI/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini:-----

Nama : ISKANDAR, S.Pd.T
Jabatan : Divisi Research, Development BMT Beringharjo
Alamat : Jl. Kauman No. 14 Yogyakarta
Telp. (0274) 7429615 , 373075 Fax. (0274) 373075

Memberikan rekomendasi kepada:-----

Nama : RIKO APRIANTO
Fakultas : Syaria'h
JUR : Muammalat /Keuangan Islam
Institusi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Adisucipto. Yogyakarta

Untuk melakukan Penelitian di BMT Beringharjo, sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir di Fakultas Syariah UIN Suka Yogyakarta. Dengan judul: **"AGENCY PROBLEM PADA PEMBIAYAAN MUSYAROKAH DI BMT BERINGHARJO."**

Adapun pelaksanaan Penelitian dimulai dari tanggal **15 Juni 2007 s.d 15 Juli 2007**. Secara teknis pelaksanaan penelitian dilakukan pada 3 kantor area dengan distribusi Questioner kantor 1 sebanyak **20 Responden**, kantor 2 sebanyak **10 Responden** dan kantor 3 sebanyak **10 responden**.

Peneliti wajib mentaati peraturan selama kegiatan berlangsung:

1. Berperilaku sopan
2. Berkoordinasi dengan pimpinan area.
3. Menjaga nama baik institusi BMT Beringharjo.
4. Mengumpulkan laporan hasil penelitian kepada divisi **Research & Development** BMT selambat-lambatnya 2 minggu setelah kegiatan penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13 Juni 2007

Divisi R&D BMT

(Iskandar, S.Pd.T.)
NIK. 78 180406

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Manajer Area 1, Area 2, Area 3 BMT Beringharjo
2. Yang bersangkutan

REKOMENDASI

Nomor: 06/B/RD/BMT BRING/VIII/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini:-----

Nama : ISKANDAR, S.Pd.T
Jabatan : Divisi Research, Development BMT Beringharjo
Alamat : Jl. Kauman No. 14 Yogyakarta
Telp. (0274) 7429615 , 373075 Fax. (0274) 373075

Memberikan izin kepada:-----

Nama : RIKO APRIANTO
Fakultas : Syari'ah
JUR : Muammalat /Keuangan Islam
Institusi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Adisucipto. Yogyakarta

Untuk melakukan penelitian dan penggalian data ulang di BMT Beringharjo, sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir di Fakultas Syariah UIN Suka Yogyakarta. Dengan judul: **"AGENCY PROBLEM PADA PEMBIAYAAN MUSYAROKAH DI BMT BERINGHARJO."**

Kegiatan ini dapat dilakukan berdasarkan permintaan mahasiswa tersebut diatas dengan beberapa sebab yang dapat dimaklumi.

Peneliti wajib mentaati peraturan selama kegiatan berlangsung:

1. Berperilaku sopan
2. Berkoordinasi dengan pimpinan area.
3. Menjaga nama baik institusi BMT Beringharjo.
4. Mengumpulkan laporan hasil penelitian kepada divisi **Research & Development** BMT selambat-lambatnya 1 minggu setelah kegiatan penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 Agustus
2007



Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yang bersangkutan
2. Manajer RD BMT Beringharjo

PEDOMAN WAWANCARA

1. Produk apa sajakah yang diberikan oleh BMT Beringharjo kepada nasabah?
2. Dengan pertimbangan apakah memunculkan produk pembiayaan musyarakah?
3. Apa yang menyebabkan terjadi masalah keagenan?
4. Dampak masalah keagenan terhadap pembiayaan musyarakah?
5. Kebijakan apa yang diambil oleh BMT jika terjadi masalah keagenan pada pembiayaan musyarakah atau pada pembiayaan secara keseluruhan?
6. Apakah Masalah keagenan menghambat perkembangan BMT?
7. Bagaimanakah solusi terhadap masalah keagenan yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah atau pembiayaan secara keseluruhan ?
8. Apakah masalah keagenan menghambat perkembangan BMT (seperti pembukaan cabang) atau tidak ?.
9. Apakah ada pedoman Bank Indonesia (PBI) yang mengatur tentang masalah keagenan?

Kepada
Yth. Bpk/Ibu/Sdr/I
Nasabah BMT Beringharjo Yogyakarta
di-
tempat

Dengan Hormat

Dengan senantiasa mengharap ridha dan inayah dari Allah SWT, semoga setiap langkah yang kita ayunkan untuk memulai suatu aktifitas dinilai oleh-Nya dengan predikat ibadah. Amin.

Selanjutnya saya:

Nama : Riko Afrianto
NIM : 00390040
Konsentrasi : Keuangan Islam

Adalah mahasiswa fakultas syari'ah jurusan keuangan Islam sarjana strata satu (S1) pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta bermaksud melakukan penelitian guna penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul: *Agency Problem* Pada Pembiayaan Musyarakah di BMT Beringharjo Yogyakarta.

Untuk itu kami mohon partisipasi dan berkenannya Bpk/Ibu/Sdr/I menjawab kuisisioner kami dengan jujur sebagai suatu bentuk kerjasama yang tidak ternilai harganya.

Atas segala partisipasinya kami ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 5 Juni 2007

Hormat kami

Riko Afrianto

1. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
2. Umur : a. <17 tahun b. 18-25 tahun
c. 26-35 tahun d. 36-45 tahun
e. > 45 tahun
3. Pendidikan Terakhir : a. SD b. SLTP
c. SLTA d. Akademi/Diploma/S1/S2/S3
4. Pekerjaan : a. Pelajar/Mahasiswa b. PNS
c. Pegawai Swasta d. Wiraswasta
e. Lain-lain, sebutkan.....
5. Pendapatan rata-rata perbulan saat ini:
a. <500.000
b. 500.000-1.000.000
c. 1000.000-2.000.000
d. 2.000.000-3.000.000
e. >3.000.000
6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah di BMT Beringharjo Yogyakarta
a. <6 bulan
b. 12 bulan
c. 18 bulan
d. 24 bulan
e. >24 bulan

C. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan: SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN					
PREFERENSI		SS	S	R	TS	STS
01	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena biaya administrasi rendah					
02	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena tidak ada bunga					
03	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena lebih Islami					
04	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena banyak produk yang ditawarkan					
05	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena ada kerjasama antara kantor tempat saya bekerja dan BMT Beringharjo					
PENGETAHUAN NASABAH		SS	S	R	TS	STS
06	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena saya betul-betul paham dengan produk-produk yang ditawarkan BMT Beringharjo					
07	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena saya ingin tahu dengan produk-produk yang berbahasa Arab yang ditawarkan BMT Beringharjo					

08	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo dan memilih produk musyarakah karena saya memahami musyarakah					
09	Saya menjadi nasabah produk musyarakah BMT Beringharjo karena sudah membandingkan produk musyarakah di BMT Beringharjo dan kredit modal kerja di bank konvensional					
10	Saya menjadi nasabah pembiayaan musyarakah BMT Beringharjo karena sudah dijelaskan keuntungan masing-masing produk yang ditawarkan oleh BMT Beringharjo					
RISIKO DAN KEUNTUNGAN		SS	S	R	TS	STS
11	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena sistem bagi hasil dalam musyarakah menguntungkan					
12	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena produk musyarakah yang ditawarkan menguntungkan					
13	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena jangka waktu pengembalian angsuran lebih lama					
14	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena akad perjanjian yang jelas risiko dan keuntungan antara BMT dan nasabah					
15	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena tidak berisiko pailit					
16	Saya menjadi nasabah BMT Beringharjo karena jika terjadi pembiayaan bermasalah jaminan saya tidak ditarik secara paksa (eksekusi)					

AGENCY PROBLEM		SS	S	R	TS	STS
17	Saya akan memberikan laporan keuntungan (pembiayaan musyarakah saya dan BMT Beringharjo) yang saya peroleh setiap bulannya ke BMT Beringharjo					
18	Saya memilih BMT Beringharjo karena ada direksi BMT Beringharjo yang mengawasi usaha musyarakah saya dan BMT Beringharjo					
19	Saya merasa tidak nyaman dengan pengawasan yang dilakukan oleh BMT Beringharjo pada pembiayaan musyarakah saya dan BMT Beringharjo					
20	Saya keberatan dengan harus memberikan laporan keuangan (keuntungan) yang saya peroleh ke BMT Beringharjo					
21	Saya kurang lancar dalam membayar angsuran ke BMT Beringharjo karena laporan keuntungan yang saya sampaikan ke BMT Beringharjo berbeda keuntungan sebenarnya					
22	Saya akan mempergunakan dana pinjaman pembiayaan musyarakah yang saya peroleh dari BMT Beringharjo sesuai dengan kesepakatan yang ada dalam kontrak (akad)					

☺ TERIMA KASIH ☺

ASSALAAMU'ALAIKUM WR. WB